

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tradisi ruwatan bumi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a Tradisi ruwatan bumi merupakan kegiatan tahunan yang diadakan satu tahun sekali yaitu pada tanggal 17 bulan Agustus yang bertepatan dengan kemerdekaan republik Indonesia.
- b Ruwatan bumi ini dengan tujuan memohon kepada sang pencipta untuk diselamatkan dalam diri, usaha, pertanian dan lain sebagainya dari serangan orang jahat, dari berbagai penyakit dan hama untuk segala usaha pertaniannya, dan rasa syukur atas apa yang telah diperoleh dari hasil bumi.
- c Dalam upaya pelestarian yang dilakukan oleh karang taruna dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat setempat, agar masyarakat lebih mengetahui mengenai tradisi ruwatan bumi dan pemerintah berperan penting dalam menjaga dan melestarikan tradisi ruwatan bumi yang berada di desa Banggala Mulya kecamatan Kalijati kabupaten Subang.

B. Saran

Diharapkan adanya karang taruna dapat menjaga keaslian tradisi ruwatan bumi sebagai budaya lokal warisan nenek moyang agar tradisi tersebut tidak hilang dimakan oleh zaman. Khususnya generasi muda sebagai penerus tradisi tersebut yang

merupakan kebudayaan sebagai jati diri suatu bangsa dengan cara bersosialisasi menggunakan media sosial setiap pelaksanaan tradisi tersebut. Sebagai pemerintah desa tetap mendukung dengan cara menyediakan tempat maupun materi, agar tradisi ruwatan bumi dilaksanakan terus setiap tahun serta dapat berkembang hingga ke Kabupaten Subang, tidak hanya di Desa Banggala Mulya melainkan ke masyarakat luas agar lebih mengetahui mengenai tradisi ruwatan bumi yang berada di Desa Banggala Mulya Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

